

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Penerapan Inovasi Pada Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi potong di Kecamatan Kuranji Kota Padang” dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Kondisi Eksisting Usaha Peternak

Kondisi eksisting usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Kuranji didominasi oleh pemeliharaan sapi Simmental (116,67%) dengan tujuan penggemukan maupun kombinasi pembibitan dan penggemukan. Seluruh peternak menggunakan tenaga kerja keluarga, modal sendiri, memiliki kandang, serta telah menerapkan inseminasi buatan (IB), namun pengelolaan kesehatan ternak masih belum dilakukan secara optimal.

2. Penerapan Inovasi Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong

Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Kuranji belum sepenuhnya diterapkan. Inovasi yang telah diterapkan oleh seluruh peternak meliputi seleksi bibit, inseminasi buatan, pemeliharaan ternak di dalam kandang, dan pemantauan kondisi ternak. Sebaliknya, pencatatan reproduksi dan pertumbuhan ternak, penerapan *Good Farming Practices (GFP)* secara lengkap, vaksinasi, sanitasi kandang, serta teknologi pengolahan pakan masih rendah. Dengan demikian, seluruh peternak belum menerapkan *Good Farming Practices (GFP)* secara lengkap sesuai dengan pedoman budidaya sapi potong yang dianjurkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis menyarankan :

1. Peternak diharapkan meningkatkan penerapan inovasi aspek teknis, terutama pencatatan reproduksi dan pertumbuhan ternak, teknologi pengolahan pakan, vaksinasi, sanitasi kandang, serta deteksi dini penyakit.
2. Penyuluh dan instansi terkait diharapkan meningkatkan kegiatan penyuluhan dan pendampingan mengenai *Good Farming Practices (GFP)*, manajemen kesehatan ternak, dan pencatatan usaha peternakan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi penerapan inovasi aspek teknis serta hubungannya dengan produktivitas dan pendapatan usaha peternakan sapi potong.

